

Hubungan kondisi sanitasi lingkungan dan higiene perorangan dengan kejadian kecacingan pada murid Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2007 = Helminthic infections associated with environmental sanitation conditions and personal hygiene among elementary School Children in Cibinong Sub district, Bogor District, 2007

Idah Rifdah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340878&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecacingan merupakan salah satu penyakit infeksi berbasis lingkungan, meskipun tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat ditinjau dari tingkat penyebab kematian di Indonesia, namun ditinjau dari tingginya prevalensi merupakan masalah besar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain iklim tropis, sarana air bersih dan sanitasi keluarga yang belum memadai, perilaku masyarakat yang belum menaati norma perilaku hidup bersih dan sehat serta kondisi sosial ekonomi yang belum mapan (Depkes, 2006).

Penelitian menggunakan desain Cross sectional yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kejadian kecacingan pada murid sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor dengan jumlah responden 297 murid kelas satu sampai dengan kelas lima di enam sekolah dasar negeri. Variabel independen dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan kepada responden dengan menggunakan kuisioner dan pemeriksaan tinja untuk menegakkan diagnosis ada tidaknya satu atau lebih telur cacing. Selanjutnya hasil yang didapat dianalisa dengan uji Chi Square dan regresi logistik ganda.

Dari 15 variabel independen ada 9 variabel yang berhubungan bermakna dengan kejadian kecacingan pada murid sekolah dasar negeri yaitu: Jenis SPAL ($P=0,024$; $OR=1,738$; $95\%CI=1,04-2,90$), Kebiasaan BAB ($P=0,024$; $OR=6,88$; $95\%CI=0,892-5,318$), Kebiasaan mencuci tangan ($P=0,003$; $OR=3,378$; $95\%CI=1,375-8,300$), Kebiasaan Bermain kontak tanah ($P=0,022$; $OR=2,857$; $95\%CI=1,141-7,152$), Kebiasaan menggunakan sandal ($p=0,001$; $OR=2,857$; $95\%CI=1,700-4,945$), Kebiasaan menghisap/menggigit jari ($P=0,042$; $OR=1,768$; $P=0,031$; $OR=1,647$; $95\%CI=1,006-2,694$), Pengetahuan orangtua ($P=0,018$; $OR=1,174$; $95\%CI=1,174-3,413$).

Faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian kecacingan pada murid sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor adalah kebiasaan mencuci tangan ($P=0,000$; $OR=3,3$; $95\%CI=1,858-5,817$). Tidak ditemukan adanya interaksi antara variabel.

Program Pengendalian kecacingan harus dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pemberdayaan masyarakat dan peran serta swasta sehingga masyarakat mampu dan mandiri dalam melaksanakan penanggulangan kecacingan, berperilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kesehatan perorangan, dan lingkungan.